

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan pesatnya perkembangan perekonomian saat ini, perusahaan harus berusaha mengikuti perkembangan – perkembangan yang terjadi. Dalam perkembangan tersebut, terdapat persaingan yang sangat ketat di berbagai aspek bidang kerja. Oleh karena itu, perusahaan harus mempunyai sistem – sistem yang dapat digunakan untuk merencanakan, menyusun, mengelola atau mengatur, melaksanakan dan mengawasi kegiatan operasional dan keperluan perusahaan. Sistem tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan sistem akuntansi utang yang baik, dimana sistem tersebut merupakan salah satu sistem yang dapat menunjang kemajuan perusahaan.

Utang yang berasal dari pembelian aktiva serta pembelian barang dagang atau jasa yang berhubungan dalam kegiatan usahanya dengan cara kredit yang didapat dari para kreditur. Jika suatu perusahaan tidak memiliki dana kas yang cukup, maka dilakukanlah pembelian secara kredit, yang dimana pembayarannya tidak dilakukan pada saat pembelian tersebut, melainkan ditangguhkan sampai batas waktu yang telah di sepakati oleh kedua belah pihak, yaitu penjual dan pembeli. Dengan adanya transaksi pembelian secara kredit, perusahaan dapat merealisasikan kebutuhannya yang belum bisa dibayar secara tunai, selain itu perusahaan juga dapat menunda penggunaan kas sehingga yang tersedia dapat digunakan untuk kegiatan *investasi* lainnya seperti membeli saham, obligasi, atau surat berharga lainnya. dari kegiatan investasi tersebut diharapkan kas yang ada di perusahaan dapat menjadi produktif.

Sistem pembelian kredit tersebut erat kaitannya dengan sistem akuntansi hutang. Kedua sistem ini merupakan suatu kesatuan yang harus dijalankan secara seimbang. Tujuan perusahaan menjaga keseimbangan atas kedua sistem tersebut adalah mencegah terjadinya pencatatan laporan keuangan perusahaan. Pencatatan

hutang yang tidak tepat akan membuat laporan keuangan menjadi tidak informatif, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan kurang memahami terhadap laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan dan pengawasan yang baik terhadap pencatatan hutang. Dengan pengelolaan dan pengawasan hutang yang baik maka perusahaan dapat membuat pencernaan keuangan dengan baik pula, agar prosedur yang dirancangan dengan kebijakan manajemen yang telah diterapkan.

Melihat begitu pentingnya peranan sistem akuntansi pencatatan utang di dalam setiap kegiatan operasi perusahaan, maka penulis tertarik untuk memperdalam pengetahuan dalam bidang akuntansi utang. Maka penulis tertarik mengambil judul **“SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENCATATAN UTANG PADA PT. WIJAYA KARYA PRACETAK GEDUNG”**.

1.2. Tujuan Magang

Adapun yang menjadi tujuan di kegiatan magang dari penulis adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pencatatan transaksi utang pada PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.
- b. Untuk mengetahui informasi yang digunakan bagian keuangan untuk mencatat utang pada PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.
- c. Untuk mengetahui dokumentasi yang digunakan dalam pencatatan transaksi utang pada PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

1.3. Metode Pelaporan Data

Metode pelaporan data yang digunakan dalam menyusun laporan tugas akhir ini adalah metode deskriptif. Menurut Moh.Nazir (2012:54) Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Menurut Sugiyono (2011:21) Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan yang objektif

1.3.1. Tempat Dan Waktu Magang

Tempat dan waktu pelaksanaan magang dilaksanakan pada perusahaan berikut :

a. Tempat Pelaksanaan

Perusahaan : PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

Alamat : Menara MTH Lt. 15, MT Haryono Kav 23, Tebet, Jakarta Selatan.

Telp : (021) 22839380

b. Waktu Pelaksanaan

Dimulai pada tanggal : 01 Maret 2021 – 01 Juni 2021

Hari / Jam Kerja : Senin – Jum'at / 08:00 – 17:00

1.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menyusun penulisan Laporan Tugas Akhir (LTA), penulis memerlukan data yang nantinya dapat mampu menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) tersebut. Data – data tersebut diperoleh dari :

a. Observasi

Metode pengambilan informasi dengan melakukan pengamatan secara langsung pada proses yang sedang berjalan. metode ini berlangsung saat penulis melakukan kegiatan magang di PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

a. Wawancara

Wawancara adalah proses perolehan data – data yang bertujuan untuk penelitian, diperoleh dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara penanya dengan penjawab menggunakan panduan wawancara. Wawancara untuk pengumpulan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini dilakukan dengan tanya jawab langsung dengan karyawan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung yang bersangkutan dengan pencatatan utang.

b. Kepustakaan

Studi pustaka adalah pengumpulan data melalui buku – buku yang ada di perpustakaan, melalui media internet, dan dari dokumen – dokumen terkait pencatatan utang yang dimiliki PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.